

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara keseluruhan dari penelitian mengenai akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas audit di KAP DIY dan Surakarta, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit

Pengujian H1 dengan regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 menghasilkan t hitung sebesar 2,674 dan probabilitas sebesar 0,012. Karena probabilitas akuntabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen, didukung . Artinya H1 diterima dimana dapat dijelaskan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan pengaruh itu positif.

Apabila akuntabilitas ditingkatkan maka kualitas audit juga akan meningkat. Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan apabila akuntabilitas seorang auditor tinggi maka kualitas auditnya dapat dikatakan baik dan diharapkan juga kualitas hasil kerja auditornya juga baik.

## 2. Pengaruh pengetahuan terhadap kualitas audit

Pengujian H2 dengan regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 menghasilkan t hitung sebesar 2,208 dan probabilitas sebesar 0,034. Karena probabilitas akuntabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen, didukung. Artinya H2 diterima dimana dapat dijelaskan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audi dan pengaruhnya positif.

Apabila pengetahuan ditingkatkan maka kualitas audit juga akan meningkat. Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan apabila pengetahuan yang dimiliki seorang auditor tinggi maka kualitas auditnya dapat meningkat dan diharapkan juga kualitas hasil kerja auditornya mengalami peningkatan.

### 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari terdapatnya beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaannya. Oleh karena itu keterbatasan ini hendaknya diperhatikan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Keterbatasan pertama, penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner, peneliti tidak melakukan wawancara atau terlibat langsung dalam aktivitas di organisasi kantor akuntan publik sehingga data yang didapat hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui instrumen

secara tertulis. Kelemahan pendekatan survei melalui kuesioner ini umumnya terletak pada *internal validity*.

Keterbatasan kedua berkaitan dengan pemilihan sampel penelitian yang masih terbatas pada beberapa KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta, karena tidak semua KAP mau memberikan waktu mereka untuk mengisi kuesioner dan kuesioner yang diberikan terhadap KAP yang memberikan izin juga dibatasi sehingga kapasitasnya menjadi relatif kecil. Untuk melihat fenomena yang lebih umum maka pendistribusian sampel untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan mempertimbangkan kapasitas KAP atau ukuran KAP dan lingkungan yang lebih besar.

### **5.3. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara akuntabilitas terhadap kualitas audit dan pengetahuan terhadap kualitas audit. Apabila akuntabilitas ditingkatkan, maka kualitas audit juga meningkat, begitu pula pengetahuan apabila ditingkatkan, maka kualitas audit juga mengalami peningkatan. Implikasi dari hasil tersebut bagi pimpinan KAP adalah pimpinan KAP akan memilih auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi dan pengetahuan yang tinggi karena mencerminkan kualitas audit yang baik dan nama KAP pun dipercaya atau dikenal banyak kalangan karena kualitas auditnya yang diharapkan dapat menunjukkan kualitas hasil kerja auditornya.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan juga yang dapat meningkatkan kualitas audit. Terlepas dari berbagai keterbatasan yang dimiliki, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian di bidang auditing di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya tujuan bersama, dengan memperhatikan akuntabilitas dan pengetahuan serta kualitas audit.

#### **5.4. Saran**

Bagi penelitian selanjutnya adalah menelusur lebih lanjut mengenai variabel yang mempengaruhi maupun dipengaruhi sehubungan dengan akuntabilitas dan pengetahuan serta kualitas audit karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

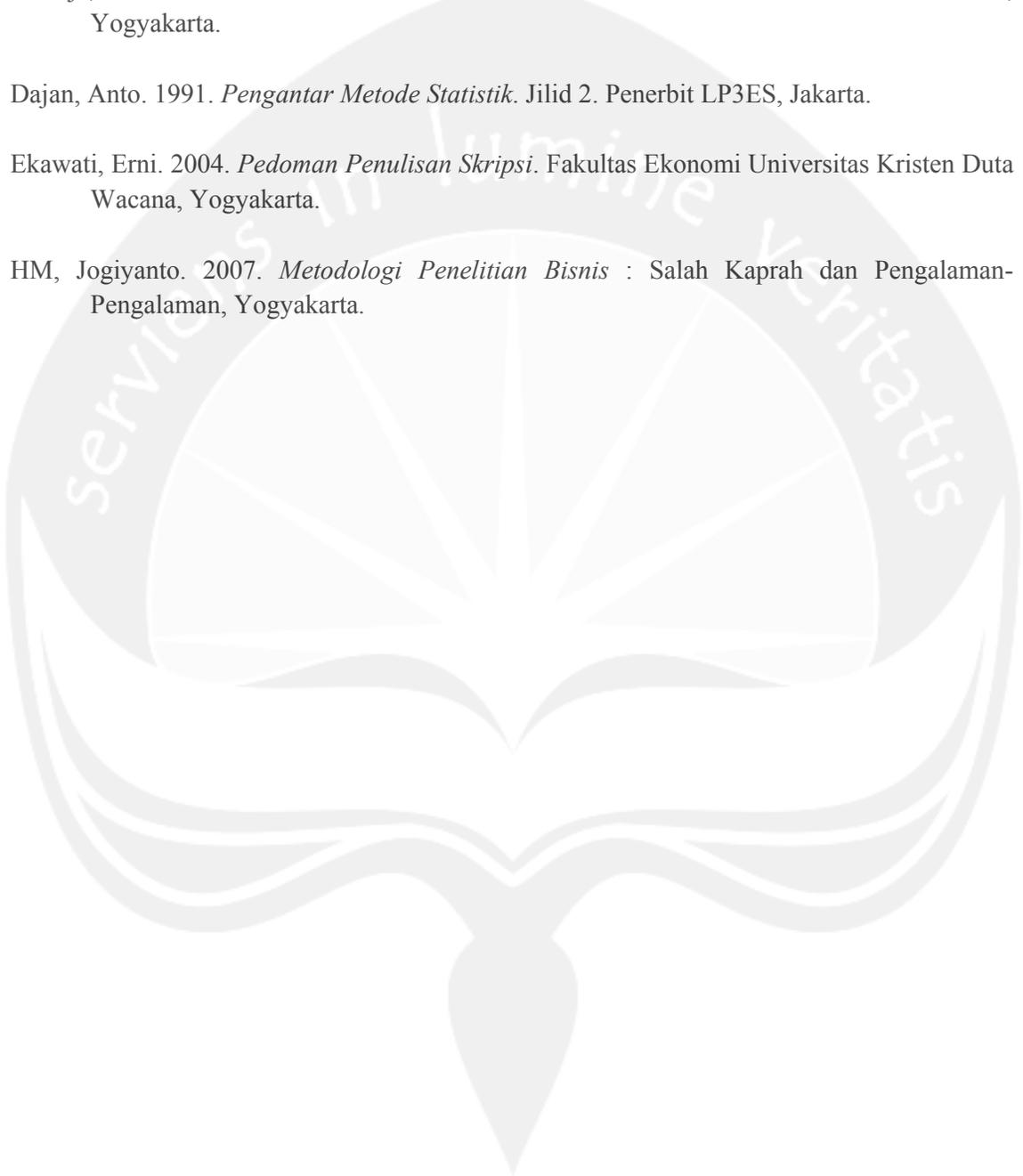
Bagi KAP supaya meningkatkan akuntabilitas dan pengetahuan auditornya dengan memberikan pelatihan ataupun memberikan isu bahwa hasil audit para auditor akan diperiksa kembali oleh pimpinan KAP sehingga auditor yang berada di KAP lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua pekerjaan dengan keahlian ataupun pengetahuan yang dimiliki sehingga hasil auditnya pun menjadi lebih berkualitas.

## Daftar Pustaka

- Boyton, William C; Johnson, Raymond N dan Kell, Walter G. 2001. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh, Jilid 1: 190-218 terjemahan Rajoe, Paul A; Gania, Gina dan Budi, Ichsan Setiyo. 2002.
- Cloyd, C. Bryan. 1997. Performance in Reseach Task: The Joint Effect of Knowledge and Accountability. *Journal of Accounting Review*.
- Elfarini, Eunike Christina. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irahandayani, Devi. 2002. *Pengaruh Sikap Mental Atas Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal*. Skripsi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Jusup, AL. Haryono. 2001. *Auditing*. Jilid 1. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mardisar, Diani dan Ria Nelly Sari. 2007. *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X.
- Nataline. 2007. *Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Santoso, Singgih dan Tjiptono, Fandy. 2001. Riset Pemasaran : *Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Tan, Tong Han dan Alison, Kao. 1999. Accountability Effect on Auditor's Performance: The Influence of Knowledge, Problem Solving Ability and Task Complexity: *Journal of Accounting Reseach*.
- Tetclock, P.E dan J.L. Kim. 1987. Accountability and Judgment Processes In a Personality Prediction Task. *Journal of Personality and Social psychology (April)*.
- Trihendradi, C. 2009. *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*. Penerbit Andi Offset Yogyakarta.

## Daftar Bacaan

- Atmaja, Lukas. 1997. *Memahami Statistika Bisnis*. Buku 2. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Dajan, Anto. 1991. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid 2. Penerbit LP3ES, Jakarta.
- Ekawati, Erni. 2004. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- HM, Jogyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta.



## **PERTANYAAN DITUJUKAN UNTUK AUDITOR DALAM KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

### **I. Identitas Responden**

Untuk pertanyaan berikut Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk mengisi sesuai dengan data Bapak/Ibu/Saudara :

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
4. Nama KAP :
5. Jabatan dalam KAP :
6. Lama menduduki jabatan sekarang :
7. Lama bekerja di KAP :
8. Industri yang sering di audit :
9. Pendidikan terakhir :  
 Lulus S1  Lulus S2  Lulus S3

### **II. Pernyataan mengenai Akuntabilitas, Pengetahuan dan Kualitas Audit**

Untuk pernyataan-pernyataan berikut, Bapak/Ibu/Saudara dimohon untuk memberikan tanggapan dengan memilih persepsi yang paling sesuai, beri tanda ( √ ) pada kolom yang telah disediakan. Persepsi yang dapat digunakan oleh Bapak/Ibu/Saudara adalah :

SS = Sangat Setuju      KS = Kurang Setuju      STS = Sangat Tidak Setuju  
S = Setuju      TS = Tidak Setuju

#### **Akuntabilitas**

1. Saya selalu mencari data tentang bisnis dan industry klien untuk memperoleh pemahaman.  
 SS       S       KS       TS       STS
2. Setiap melakukan audit, saya selalu mengidentifikasi asersi laporan keuangan yang relevan.  
 SS       S       KS       TS       STS
3. Mengidentifikasi asersi laporan keuangan yang relevan perlu bagi saya, sebelum melakukan audit.  
 SS       S       KS       TS       STS
4. Dalam membuat keputusan tentang jumlah material bagi para pengguna laporan keuangan saya selalu mencari data-data yang dibutuhkan.  
 SS       S       KS       TS       STS

5. Membuat keputusan tentang jumlah material bagi para pengguna laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk di perhatikan.
- SS       S       KS       TS       STS
6. Saya selalu melakukan pemeriksaan data dengan teliti mengenai komponen risiko audit dalam membuat keputusan.
- SS       S       KS       TS       STS
7. Dalam membuat keputusan tentang komponen risiko audit saya selalu memperhatikan risiko-risiko yang mungkin terjadi.
- SS       S       KS       TS       STS
8. Memperoleh bukti saya lakukan dengan melalui prosedur audit, termasuk prosedur untuk memahami pengendalian intern, melaksanakan pengujian pengendalian dan melaksanakan pengujian substantif.
- SS       S       KS       TS       STS
9. Untuk memperoleh bukti perlu bagi saya untuk melalui prosedur audit, termasuk prosedur untuk memahami pengendalian intern, melaksanakan pengujian pengendalian dan melaksanakan pengujian substantif.
- SS       S       KS       TS       STS
10. Saya berusaha mencari bukti untuk mendukung suatu pendapat audit, komunikasi kepada klien lain, serta jasa bernilai tambah.
- SS       S       KS       TS       STS
11. Penting bagi saya menetapkan bagaimana menggunakan bukti untuk mendukung suatu pendapat audit, komunikasi kepada klien lain, serta jasa bernilai tambah.
- SS       S       KS       TS       STS
12. Saya selalu mengkomunikasikan temuan-temuan kepada pihak-pihak yang menggunakan audit termasuk manajemen.
- SS       S       KS       TS       STS
13. Hasil temuan yang saya dapatkan akan saya komunikasikan kepada manajemen dan pihak-pihak lain yang menggunakan audit.
- SS       S       KS       TS       STS

## **Pengetahuan**

1. Pemahaman tentang bisnis dan industry menurut saya memberikan nilai tambah bagi tingkat pemahaman auditor terhadap suatu pekerjaan.  
 SS       S       KS       TS       STS
2. Menurut saya tingkat pemahaman auditor terhadap pekerjaannya diperlukan dalam mengidentifikasi asersi keuangan yang relevan.  
 SS       S       KS       TS       STS
3. Menurut saya tingkat pemahaman auditor terhadap pekerjaannya diperlukan dalam membuat keputusan tentang jumlah yang material bagi para pengguna laporan keuangan.  
 SS       S       KS       TS       STS
4. Menurut saya tingkat pemahaman auditor terhadap pekerjaannya diperlukan dalam membuat keputusan tentang komponen risiko audit.  
 SS       S       KS       TS       STS
5. Menurut saya memperoleh bukti melalui prosedur audit, termasuk prosedur untuk memahami pengendalian intern, melaksanakan pengujian pengendalian dan melaksanakan pengujian substantif dibutuhkan tingkat pemahaman auditor terhadap pekerjaannya.  
 SS       S       KS       TS       STS
6. Tingkat pemahaman auditor terhadap pekerjaannya menurut saya diperlukan dalam menetapkan bagaimana menggunakan bukti untuk mendukung suatu pendapat audit, komunikasi kepada klien lain, serta jasa bernilai tambah.  
 SS       S       KS       TS       STS
7. Mengkomunikasikan temuan-temuan menurut saya dapat dilakukan oleh auditor yang memiliki tingkat pemahaman terhadap pekerjaannya.  
 SS       S       KS       TS       STS

### **Kualitas Audit**

1. Besarnya kompensasi yang saya terima akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.

SS                       S                       KS                       TS                       STS

2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien dapat menjadikan pelaporan audit saya menjadi lebih baik.

SS                       S                       KS                       TS                       STS

3. Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.

SS                       S                       KS                       TS                       STS

4. Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan laporan.

SS                       S                       KS                       TS                       STS

5. Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.

SS                       S                       KS                       TS                       STS

6. Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.

SS                       S                       KS                       TS                       STS

**Terima kasih sebesar-besarnya atas waktu Bapak/Ibu/Saudara.**